

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap permasalahan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Komite Olahraga Nasional Indonesia dalam pembinaan atlet panahan di Provinsi Jambi adalah dalam pembinaan dan pengembangan olahraga panahan adalah bahwa KONI berperan aktif dalam menyediakan sarana dan prasarana, seperti lapangan, peralatan panahan, dan fasilitas latihan fisik seperti gym. KONI juga mendukung melalui pendampingan program dengan menyediakan pelatih profesional, psikolog, dan terapis untuk atlet. Selain itu, KONI memberikan bantuan pendanaan untuk kompetisi, pelatihan, serta seminar, dan memfasilitasi kebutuhan logistik atlet saat bertanding.. Komite Olahraga Nasional Indonesia sudah melakukan peranannya tetapi belum maksimal.
2. Hambatan yang di alami Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Jambi dalam pembinaan atlet panahan adalah terbatasnya sarana dan prasarana akibat kurangnya anggaran, pendanaan yang minim dari Pemerintah Provinsi, serta pendampingan program yang kurang maksimal. Selain itu, waktu pelatihan yang singkat dan tidak terencana dengan baik, serta masalah mental dan kepercayaan diri atlet akibat kurangnya fasilitas memadai juga menjadi kendala. Kesiapan fisik dan koordinasi tim atlet juga terganggu karena latihan yang terburu-buru dan jadwal yang monoton.

3. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pembinaan Atlet Panahan oleh Komite Olahraga Nasional di Provinsi Jambi adalah berusaha memperbaiki sistem anggaran dengan mengajukan rencana anggaran biaya sesuai Peraturan Daerah untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dan prasarana olahraga. Selain mengandalkan dana pemerintah, KONI juga merencanakan sumber pendanaan mandiri seperti hibah dari donatur atau perusahaan. KONI mengadakan forum diskusi dengan pelatih dan atlet untuk memahami kebutuhan mereka, mengawasi persiapan secara matang terutama untuk Pra-PON, serta memastikan keadilan dalam pelatihan melalui pengawasan langsung. Upaya ini ditujukan untuk memajukan cabang olahraga panahan di Jambi

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian dalam pembahasan yang telah penulis lakukan yaitu :

1. Hendaknya Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Jambi tingkatkan anggaran untuk mengalokasikan lebih banyak dana untuk sarana dan prasarana, melakukan perencanaan jangka panjang untuk merencanakan program latihan yang lebih terstruktur, pelatihan rutin dengan mengadakan latihan bersama dengan klub atau provinsi lain.
2. Hendaknya Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Jambi tingkatkan anggaran dan fasilitas untuk memastikan sarana latihan memadai, perpanjang dan rencanakan program latihan minimal enam bulan agar lebih terstruktur, optimalisasi pendanaan dengan alokasi yang

merata bagi atlet yang berpotensi, adakan latihan bersama antar provinsi untuk meningkatkan mental dan variasi latihan, berikan dispensasi fleksibel bagi atlet yang bekerja untuk memaksimalkan partisipasi latihan.

Dengan langkah-langkah ini, pembinaan atlet panahan diharapkan lebih efektif dan prestasi dapat ditingkatkan.

3. Hendaknya Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Jambi pastikan perencanaan anggaran dilakukan lebih awal dan terperinci agar fasilitas dan kebutuhan atlet dapat terpenuhi tepat waktu. Aktif mencari sponsor, donatur, atau bekerja sama dengan perusahaan lokal untuk menambah pendanaan selain dari pemerintah. Tingkatkan frekuensi diskusi dengan atlet dan pelatih untuk memahami kendala yang dihadapi dan memberikan solusi tepat guna. Program Latihan Terencana dengan buat jadwal latihan yang bervariasi dan menarik untuk menghindari kejenuhan atlet, serta memberikan waktu persiapan yang cukup menjelang kompetisi.